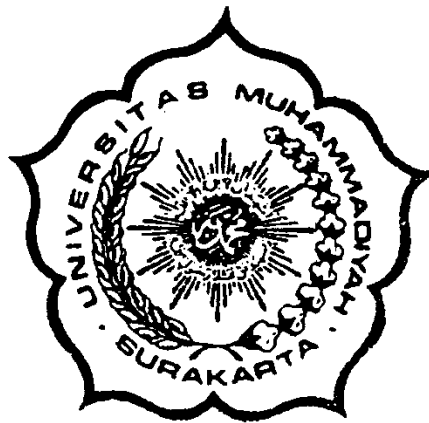


**PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI
STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PERHATIAN ORANG TUA
PADA SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

NUR ASTRI WULANDARI

A210140037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI
STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PERHATIAN ORANG TUA
PADA SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NUR ASTRI WULANDARI

A210140037

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sami'an', is written over a horizontal line.

Drs. Sami'an, M.M

NIDN. 00 1909 5301

HALAMAN PENGESAHAN

**PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI
STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PERHATIAN ORANG TUA
PADA SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**

Oleh :

Nur Astri Wulandari

A210140037

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah 1 Surakata pada hari
Sabtu, 23 Februari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Drs. Sami'an, M.M**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Drs. Djumali, S.Pd**
(Anggota I Dewan Penguji)
- 3. Drs. Joko Suwandi, SE, M.Pd**
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)


Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIDN. 00-2804-6501

PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Februari 2019



Nur Astri Wulandari

**PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI
STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PERHATIAN ORANG TUA
PADA SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran dan perhatian orang tua pada prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan survei menggunakan metode angket. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang berjumlah 122 siswa dengan sampel 61 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier ganda, uji t, uji f, uji R^2 , sumbangan relatif dan efektif. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebesar: $Y = 30,002 + 1,033X_1 + 1,380X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi dipengaruhi oleh strategi pembelajaran dan perhatian orang tua. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) strategi pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi dapat diterima. Hal ini berdasarkan regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,495 > 2,002$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan sumbangan relatif 43,4% dan sumbangan efektif 16,77%. 2) perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi dapat diterima. Hal ini berdasarkan regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,070 > 2,002$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan sumbangan relatif 56,6% dan sumbangan efektif 21,83%. 3) strategi pembelajaran dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis varian regresi linier ganda (uji f) diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $18,205 > 3,156$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 4) koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,386 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh strategi pembelajaran dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi adalah sebesar 38,6% sedangkan 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Strategi Pembelajaran, Perhatian Orang Tua.

**ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENTS ARE VIEWED FROM
PARENT LEARNING AND ATTENTION STRATEGIES IN SOCIAL
SCIENCE XI CLASS STUDENTS OF SMA MUHAMMADIYAH 1
SURAKARTA**

Abstract

This study aims to determine the effect of learning strategies and parents' attention on accounting learning achievement of class XI Social Sciences students of Muhammadiyah 1 High School Surakarta. This study included quantitative research with surveys using the questionnaire method. The object of this research is the class XI students of Social Sciences Muhammadiyah 1 Surakarta High School, totaling

122 students with 61 students. The data analysis technique used is multiple linear regression test, t test, f test, R^2 , relative and effective contribution. The results of the study using regression analysis obtained a regression equation of: $Y = 30,002 + 1,033X_1 + 1,380X_2$. Equations show that accounting learning achievement is influenced by learning strategies and parents' attention. The conclusions taken are: 1) learning strategies have an effect on acceptable accounting learning achievement. This is based on multiple linear regression (t test). It is known that $t_{count} > t_{table}$, namely $2.495 > 2.002$ and a significance value of $0,000 < 0.05$ with a relative contribution of 43.4% and an effective contribution of 16.77%. 2) the attention of parents influences the accounting learning achievement is acceptable. This is based on multiple linear regression (t test). It is known that $t_{count} > t_{table}$, namely $3.070 > 2.002$ and a significance value of $0,000 < 0.05$ with a relative contribution of 56.6% and an effective contribution of 21.83%. 3) learning strategies and attention of parents influences the accounting learning achievement is acceptable. This is based on the analysis of multiple linear regression variants (f test), it is known that $f_{count} > f_{table}$ is $18.205 > 3.156$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.386 indicates that the influence of learning strategies and the attention of parents to the student achievement accounting amounted to 38.6%, while 61.4% are influenced by other variables not examined by the researchers.

Keywords: Learning Achievement, Learning Strategy, Parental Attention.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang wajib didapatkan bagi setiap orang. Adanya pendidikan diharapkan seseorang memiliki karakter yang baik dan dapat berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Indonesia merupakan Negara yang mewajibkan setiap warga negaranya menempuh pendidikan 12 tahun mulai dari SD, SMP, dan SMA namun lebih baiknya dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Masyarakat memandang bahwa pendidikan bekal kehidupan di masa yang akan datang karena, hanya dengan berbekal pendidikan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan dan menciptakan inovasi-inovasi baru. Hal ini terbukti bahwa negara yang mempunyai mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia yang baik akan mampu bersaing dalam dunia kerja bahkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Rendahnya kualitas SDM merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan ekonomi nasional. Jika bangsa Indonesia ingin berkiprah dalam era globalisasi, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menata

SDM, baik dari aspek intelektual, emosional, spiritual, kreativitas, moral maupun tanggung jawabnya. Penataan SDM perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas, baik pada pendidikan formal, non formal maupun informal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pentingnya pengembangan sistem yang berkualitas untuk menunjukkan bahwa SDM di Indonesia tidak dipandang rendah oleh negara lain. Cara untuk menambah populasi SDM yang bersekolah dan terdidik sehingga mendapat kualitas yang baik salah satunya meliputi pendidikan. Tanpa pendidikan masyarakat Indonesia akan terpuruk dalam lingkaran kebodohan.

Menurut Aunurrahman (2010), belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil belajar yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, utamanya nilai yang dilihat dari sisi kognitif, karena ranah inilah yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan materi sebagai ukuran pencapaian hasil belajar. Hasil belajar siswa tersebut yang menggambarkan kualitas dan kuantitas belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar antar siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda. Semakin tinggi prestasi yang dicapai individu maka semakin baik pula hasil yang dicapai atau kualitas individu tersebut.

Ashari dkk (2012:1) menjelaskan pengertian akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan, pengupasan dan penafsiran, mengenai transaksi keuangan perusahaan dengan cara sistematis. Hasil dari kegiatan akuntansi adalah laporan keuangan, dengan laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan untuk waktu yang akan datang berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahun yang bersangkutan. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh para siswa karena harus memerlukan pemahaman, kecermatan dan ketelitian dalam menganalisa setiap

transaksi yang terjadi di perusahaan. Kompetensi-kompetensi yang dipelajari dalam akuntansi saling berkaitan dan berupa satu kesatuan. Apabila penguasaan siswa pada kompetensi sebelumnya kurang, dimungkinkan siswa akan sulit untuk menguasai kompetensi selanjutnya. Sehingga guru harus mempunyai strategi pembelajaran agar siswa dapat memahami pelajarannya dengan baik.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan atau rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Metode dan teknik merupakan bagian dari strategi pembelajaran, metode merupakan cara yang didalam fungsinya yaitu alat untuk mencapai suatu tujuan baik bagi guru maupun bagi siswa. Semakin baik metode yang dipakai, makin efektif pula pencapaian tujuan. Teknik adalah alat yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa ke arah tujuan yang akan dicapai. Guru yang efektif sewaktu-waktu siap menggunakan berbagai metode (teknik) dengan efektif dan efisien menuju tercapainya tujuan.

Keluarga merupakan lembaga sosial paling kecil dan tempat manusia berinteraksi untuk yang pertama kali sebagai makhluk sosial. Dalam lingkungan keluarga peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter, kecerdasan anak, penanaman nilai, norma, dan budaya yang ada dalam masyarakat. Keluarga juga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama bagi seorang anak sebelum memperoleh pendidikan formal disekolah. Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa ayah dan ibu untuk memperdulikan anaknya dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan kegiatan belajar anak. Wujud dari aktifitas yang diarahkan ayah dan ibu dalam kegiatan belajar dan pemenuhan kebutuhan belajar anak diantaranya adalah memberikan bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar,

pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas dan kebutuhan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenang, memperhatikan kesehatan anak.

2. METODE

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif, yang spesifikasinya lebih sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga akhir penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *ec-post facto* yaitu jenis penelitian yang berupa data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh 7 ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan kata (Nasehudin, 2012:68). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:151) penelitian survei adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung. Subjek penelitian atau populasi (Nursiyono dan Wahyuningtyas, 2014:45) adalah siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Muhammadiyah 1 Surakarta sebanyak 122 dengan pengambilan sampel berdasarkan tabel kreji dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2010:126), maka sampel yang diambil sebanyak 61 siswa dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara simpel *random sampling* (Siregar, 2013:32). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar akuntansi sedangkan variabel independennya adalah strategi pembelajaran dan perhatian orang tua. Teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan angket berskala *linkert*. Angket yang dibuat oleh peneliti diuji cobakan kepada 30 mahasiswa dengan uji validitas dan uji reabilitas. Sesudah melakukan uji coba pada 30 responden peneliti mengolah data ke dalam penyajian data atau teknik penyajian seperti: Menghitung range, menghitung jumlah kelas, dan panjang interval kelas (Siregar, 2016:7). Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu di uji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji linieritas dan multikolineritas) dan regresi linier ganda. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi data berdistribusi normal atau tidak (Widiyanto, 2015:46), uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel

mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Widiyanto, 2015:52), sedangkan multikolineritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antar variabel bebas (Gunawan, 2015:94-95). Untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis (uji t) dan uji hipotesis (uji F). selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen di uji dengan Koefisien determinasi, SR dan SE (Hadi, 2010:39). Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Neolaka, 2014:130).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 61 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2018 tentang Prestasi belajar. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 100, nilai terendah sebesar 40, rata-rata atau mean sebesar 77,07, median atau nilai tengah sebesar 78, modus atau nilai yang paling sering muncul sebesar 80, dan nilai standart deviasi sebesar 15,289.

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 61 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, mengenai Strategi Pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 56, nilai terendah sebesar 36, nilai rata-rata sebesar 49,30, median atau nilai tengah sebesar 50, modus atau nilai paling sering muncul adalah 50 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 4,638.

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 61 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2018, mengenai Perhatian Orang Tua. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 48, nilai terendah sebesar 31, nilai rata-rata sebesar 40,67, median atau nilai tengah sebesar 41, modus atau nilai paling sering muncul adalah 40 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 4,273.

Uji prasyarat yang digunakan ada tiga yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Strategi Pembelajaran	61	0,200	0,05	Normal
Perhatian Orang Tua	61	0,066	0,05	Normal
Prestasi belajar	61	0,053	0,05	Normal

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Strategi Pembelajaran	0,653	0,05	Linier
Perhatian Orang Tua	0,671	0,05	Linier

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	α	Keterangan
1	Strategi Pembelajaran	0,671	1,490	10	Bebas multikolinieritas
2	Perhatian Orang Tua	0,671	1,490	10	Bebas multikolinieritas

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu di uji analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Strategi Pembelajaran (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Bealajar Akuntansi (Y). Rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	B	T	Sig.
(Constant)	30,002		
Strategi Pembelajaran	1,033	2,495	0,015
Perhatian Orang Tua	1,380	3,070	0,003

Pada tabel tersebut diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 30,002 + 1,033X_1 + 1,380X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas memberikan keterangan sebagai berikut:

$a = 30,002$, Dari hasil tersebut apabila Strategi Pembelajaran dan Perhatian Orang Tua sama dengan nol, maka Prestasi belajar adalah sebesar 30,002.

$b_1 = 1,033$, Dari hasil tersebut artinya apabila setiap ada kenaikan 1 poin variabel Strategi Pembelajaran, maka akan meningkatkan Prestasi belajar sebesar 1,033 dengan asumsi variabel lain tetap.

$b_2 = 1,380$, Dari hasil tersebut artinya apabila setiap ada kenaikan 1 poin variabel Perhatian Orang Tua, maka akan meningkatkan Prestasi belajar sebesar 1,380 dengan asumsi variabel lain tetap.

Setelah dilakukan analisis regresi linier ganda, hipotesis dapat diuji melalui uji hipotesis persial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Uji hipotesis persial (uji t) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing independen yaitu strategi pembelajaran (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) secara individu terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar akuntansi (Y), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak. Keputusan uji t yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05.

Berdasarkan Tabel Uji t, pada variabel strategi pembelajaran (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 2,495 > t_{tabel} = 2,002$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Muhammadiyah 1 Surakarta” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan Tabel Uji t, pada variabel perhatian orang tua (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 3,070 > t_{tabel} = 2,002$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Muhammadiyah 1 Surakarta” terbukti kebenarannya.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah Strategi Pembelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap Prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji f diperoleh $F_{hitung} = 18,205 > F_{tabel} = 3,156$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Strategi Pembelajaran (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Ada pengaruh strategi pembelajaran dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Muhammadiyah 1 Surakarta” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan “Ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Muhammadiyah 1 Surakarta” terbukti kebenarannya. Dari hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aida Wulandari (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan atau rangkaian kegiatan termasuk

penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Metode dan teknik merupakan bagian dari strategi pembelajaran, metode merupakan cara yang didalam fungsinya yaitu alat untuk mencapai suatu tujuan baik bagi guru maupun bagi siswa. Semakin baik metode yang dipakai, makin efektif pula pencapaian tujuan. Teknik adalah alat yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa ke arah tujuan yang akan dicapai. Guru yang efektif sewaktu-waktu siap menggunakan berbagai metode (teknik) dengan efektif dan efisien menuju tercapainya tujuan. strategi pembelajaran ada beberapa peristiwa-peristiwa belajar yang harus dilaksanakan yaitu (1) menarik perhatian siswa, (2) mengemukakan tujuan pembelajaran, (3) memunculkan pengetahuan awal, (4) menyajikan bahan stimulasi, (5) membimbing belajar, (6) menerima respons siswa, (7) memberikan balikan, (8) menilai untuk kerja, (9) meningkatkan retensi dan transfer. Dari hasil ini menunjukkan bahwa semakin strategi pembelajaran meningkat maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Adi Nugroho (2017), Fima Lusia (2016), Didik Kurniawan, Dhoriva Urwatul Wustqa (2014), Fansiska Goo (2017) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi belajar.

Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa ayah dan ibu untuk memperdulikan anaknya dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan kegiatan belajar anak. Wujud dari aktifitas yang diarahkan ayah dan ibu dalam kegiatan belajar dan pemenuhan kebutuhan belajar anak diantaranya adalah memberikan bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas dan kebutuhan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenang, memperhatikan kesehatan anak. Perhatian orang tua dalam dunia pendidikan merupakan satu kesatuan dalam pengembangan peserta didik pada dunia pendidikan untuk memotivasi anak agar lebih giat dalam belajar, orang tua juga harus melihat sejauh mana prestasi belajar anak di sekolah serta dapat meningkatkan hubungan

orang tua dengan anak. Perhatian orang tua memberikan dampak yang baik bagi anak seperti meningkatkan semangat dan motivasi belajar bagi anak. Perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik belajar di rumah maupun di sekolah.

Peran orang tua dalam belajar anak seharusnya dapat membimbing belajar anaknya, membimbing dalam pekerjaan rumahnya, memotivasi belajar anaknya, sehingga orang tua dapat memantau perkembangan belajar anaknya. Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak dapat memotivasi siswa dalam melakukan kegiatannya, termasuk memotivasi anak untuk belajar. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, dan kesulitan dalam belajar. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung melakukan aktivitas yang mengarah pada kebutuhan belajar, seperti membaca, menulis, mengerjakan tugas, dan memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung. Semakin tinggi motivasi belajar maka siswa semakin rajin belajar, jadi semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi.

Strategi pembelajaran merupakan seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga peraturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Strategi pembelajaran dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu ilmu, seni, dan ketrampilan yang digunakan pendidik dalam upaya membantu memotivasi, membimbing, membelajarkan, memfasilitasi peserta didik sehingga ia melakukan kegiatan belajar. Strategi pembelajaran digunakan oleh pendidik dengan menerapkan prinsip-prinsip, fungsi, dan asas ilmiah yang didukung oleh berbagai teori psikologi, khususnya psikologi pembelajaran dan psikologi sosial, sosiologi, dan antropologi. Pendidik terus mengembangkan sistem model-model operasional strategi pembelajaran melalui survei dan eksperimen dengan menggunakan teknik-teknik observasi, deskripsi, prediksi, dan pengendalian.

Keluarga merupakan lembaga sosial paling kecil dan tempat manusia berinteraksi untuk yang pertama kali sebagai makhluk sosial. Dalam lingkungan keluarga peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter, kecerdasan anak, penanaman nilai, norma, dan budaya yang ada dalam masyarakat. Keluarga juga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama bagi seorang anak sebelum memperoleh pendidikan formal disekolah. Perhatian orang tua ini sangat penting bagi anak dalam kegiatan belajarnya. Semakin perhatian orang tua semakin meningkat akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Program Studi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien Strategi Pembelajaran sebesar 1,033, Perhatian Orang Tua sebesar 1,380, ini membuktikan bahwa variabel Strategi Pembelajaran dan Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh terhadap Prestasi belajar.
- b. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Strategi Pembelajaran sebesar 2,495 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,002, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi belajar secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Muhammadiyah 1 Surakarta”, terbukti kebenarannya.
- c. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Perhatian Orang Tua sebesar 3,070 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,002, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi belajar secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang

menyatakan “Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Muhammadiyah 1 Surakarta” terbukti kebenarannya.

- d. Dari hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} = 18,205 > F_{tabel} = 3,081$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Strategi Pembelajaran (X_1), dan Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Ada pengaruh strategi pembelajaran dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Muhammadiyah 1 Surakarta” terbukti kebenarannya.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan beberapa saran kepada:

- a. Bagi para peneliti
Penelitian ini memberi ruang yang cukup luas untuk dapat kemampuan melanjutkan dan meningkatkan dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta
Sebaiknya kesimpulan penelitian ini dapat memberikan gambaran pentingnya faktor Strategi Pembelajaran dan Perhatian Orang Tua dalam usaha meningkatkan Prestasi belajar yang diharapkan.
- c. Bagi Siswa
Diharapkan siswa kelas XI bisa lebih meningkatkan Strategi Pembelajaran yang sesuai kemampuannya dan Perhatian Orang Tua yang mendukung sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, dkk. 2012. *Dasar-dasar Akuntansi I*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Aunurahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.

Gunawan, M.A. 2015. Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial. Yogyakarta: Parama Publishing.

Nasehudin Toto Syatori dan Gozali Nanang. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Cv. Pustaka Setia.

Nursiyono, Joko Ade dan Wahyuningtyas, Febry. 2014. *Pengantar Statistik Dasar*. Bogor: In Media

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sugiyono.2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Widyanto, Joko, 2015. *SPSS For Windows*. UMS: BP-FKIP UMS.